

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN REPRODUKSI IBU MENIKAH DI USIA REMAJA

Junios, Wella Aldianita

*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ceria Buana
Jl. Tuanku Nan Renceh Lubuk Basung 25164
Email: juniosssi@yahoo.co.id*

ABSTRACT

This study aims to determine factors influence teenage mothers were married to the mother's reproductive health disorders in Jorong Bukik Apik Nagari Padang Tarok Kabupaten Agam of West Sumatra in 2012. The research method used in population study by the survey technique, where the number of teenage mothers who were married at age totaled 35 people. Based on the results of the study found that factors influencing maternal age married mother Adolescent reproductive health is the lack of knowledge of the signs of pregnancy, pregnant women are at risk, as well as the lack of check gestation. Mother's knowledge about reproductive health will be improved by providing intensive counseling to these mothers.

Key words: reproductive health, Jorong Bukik Apik

PENDAHULUAN

Undang-Undang No.36 Tahun 2009 mendefinisikan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan menurut Koblinsky, reproduksi itu adalah adalah kemampuan perempuan hidup dari masa adolescence perkawinan tergantung mana yang lebih dahulu, sampai dengan kematian, dengan pilihan reproduktif, harga diri dan proses persalinan yang sukses serta relatif bebas dari penyakit ginekologis dan risikonya. Menurut WHO, kesehatan reproduksi adalah kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, sosial dan lingkungan serta bukan semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya (Melyana, 2005). Dengan adanya pengertian kesehatan reproduksi menurut WHO dan Undang-Undang Kesehatan maka kita harus menjaga segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya sehingga akan tercipta suatu perilaku seksual yang

sehat.

Angka Kematian Ibu di Indonesia menurun dari 390 pada tahun 1991 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI). WHO memperkirakan bahwa 15-20 % ibu hamil baik di negara maju maupun berkembang akan mengalami risiko tinggi atau komplikasi, salah satu penyebabnya adalah hamil pada usia kurang dari umur 20 tahun (MDGs).

Menurut MDGs angka *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) usia 15-19 menurun dari 67 pada tahun 1991 menjadi 35 kelahiran per 1.000 perempuan menikah pada tahun 2007 (SDKI). Namun, disparitas antar provinsi, antar wilayah, dan antar status sosial-ekonomi masih menjadi tantangan utama ASFR dimana usia 15-19 tahun merupakan angka yang tertinggi dijumpai di Provinsi Sulawesi Tengah dengan 92 kelahiran dan terendah di Provinsi D.I. Yogyakarta dengan 7 kelahiran. Sementara itu, ASFR 15-19 tahun di 16 provinsi masih berada di atas rata-rata nasional. Persentase perempuan usia 15-19 tahun yang pernah melahirkan di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan dengan dipertanian masing-masing sebesar 13,7 %

dan 7,3 %; dan lebih besar pada perempuan yang tidak sekolah sebesar 13,6 % dibandingkan dengan perempuan yang berpendidikan SMU ke atas sebesar 3,8 % (SDKI 2007). Masih terjadinya kelahiran pada remaja tersebut disebabkan oleh terbatasnya informasi, akses, dan kualitas layanan KB dan kesehatan reproduksi.

Berdasarkan observasi penelitian di Jorong Bukik Apik Nagari Padang Tarok Kecamatan Baso Kota Agam Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 didapatkan data bahwa sebagian masyarakat melangsungkan perkawinan di usia Remaja, yaitu kawin di bawah umur 20 tahun. Jumlah penduduk Jorong

Bukik Apik 795 orang, terdapat PUS 107 yang menikah Remaja dibawah 16 tahun 9 orang 8,41 %, menikah pada umur 17 – 19 tahun 26 orang 24,29 % dan menikah diatas 20 tahun 72 orang 67,28 %. (Data Profil Jorong Bukik Apik, 2012)

Penyebab terjadinya perkawinan diusia Remaja ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, rendahnya tingkat pendidikan mereka sangat mempengaruhi pola pikir mereka dalam memahami dan mengerti tentang hakekat dan tujuan perkawinan. Disamping itu faktor ekonomi dan lingkungan tempat mereka tinggal juga bisa menjadi penyebab terjadinya perkawinan di usia remaja.



Gambar 1 Umur Pertama Kali Nikah

Karena masih tingginya, wanita usia subur yang menikah usia dibawah 20 tahun di Jorong Bukik Apik Padang Tarok Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat Tahun 2012, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Menikah Usia remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi Wanita di Jorong Bukik Apik Padang Tarok Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat Tahun 2012". Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah "Faktor apa saja yang Mempengaruhi Ibu Menikah Usia Remaja Terhadap Kesehatan Reprduksi di Jorong Bukik Apik Nagari Padang Tarok Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat Tahun 2012 ?"

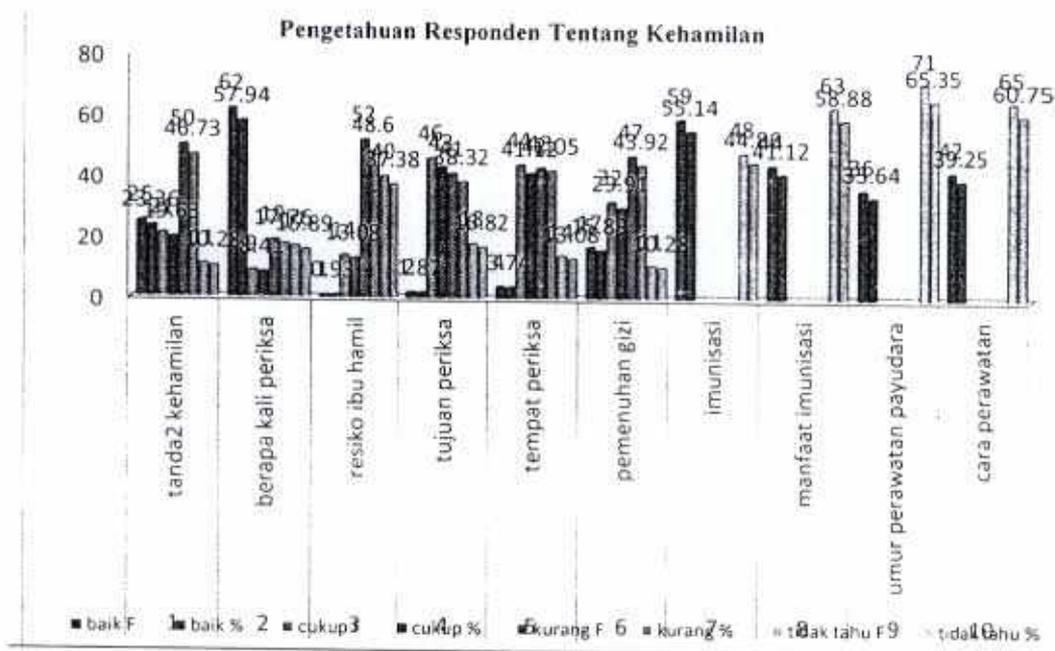
METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan survei. Penelitian dilaksanakan di Jorong Bukik Apik Padang Tarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 9-28 Januari 2012, bersamaan dengan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kebidanan komunitas

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulnnyan (Hidayat,2008:60). Populasi dalam penelitian ini adalah 35 PUS yang menikah usia remaja.

Sampel penelitian merupakan persentasi dari populasi yang dijadikan sumber bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dengan demikian syarat sampel harus representatif atau mewakili populasi yang diteliti. (Hery, 2010). Teknik pengumpulan data dilakukan secara random yaitu penarikan sampel secara acak dari pintu ke pintu di lapangan, dengan cara menjalin keakraban secara singkat dengan responden sehingga dapat diperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan secara lebih akurat di Jorong Buikik Apik Padang Tarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam 2012. Dalam jangka waktu dari tanggal 9 januari - 28

januari 2012 dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh PUS yang menikah usia remaja di Jorong Bukik Apik Padang Tarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Kriteria Inklusi adalah (1) Ibu yang menikah usia remaja; (2) Terdaftar sebagai penduduk Jorong Bukik Apik; (3) Ibu yang bersedia menjadi responden; (4) Tempat tinggal di Jorong Bukik Apik. Kriteria Ekskusi adalah (1) Ibu yang tidak menikah pada usia remaja; (2) Ibu tidak bersedia menjadi responden; (3) Tidak terdaftar sebagai penduduk jorong bukik apik dan (4) Tidak menetap di Jorong Bukik Apik.

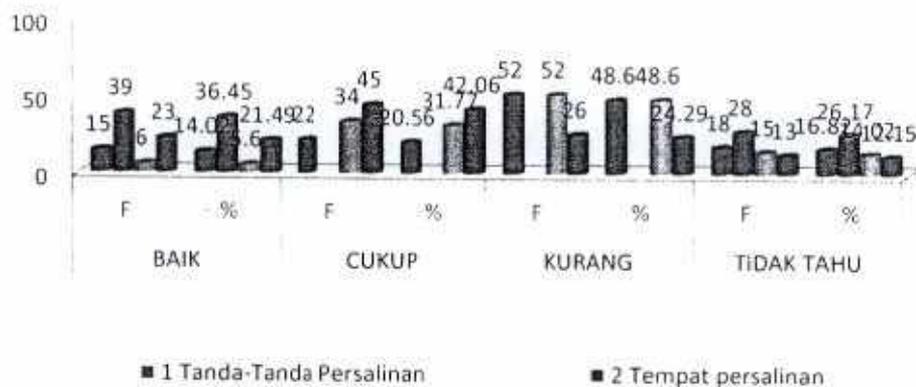


Gambar 2 Pengetahuan Responden Tentang Kehamilan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi ibu menikah usia Remaja terhadap kesehatan reproduksi wanita diantara lain adalah pengetahuan responden tentang tanda-tanda kehamilan pada umumnya kurang tahu (46,73%), 37,48% pengetahua ibu menikah usia Remaja

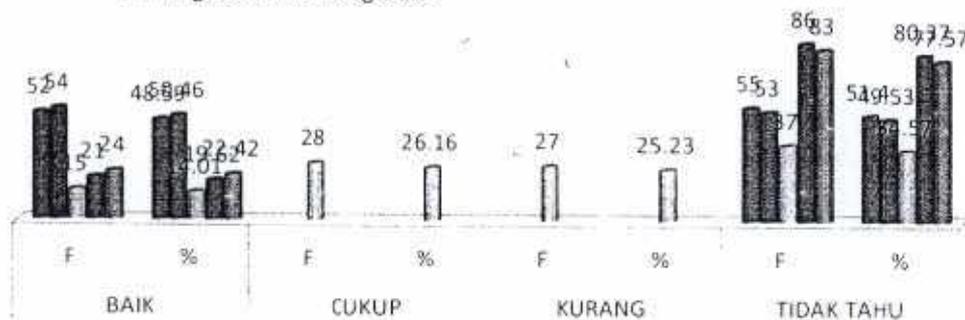
tidak tahu tentang resiko ibu hamil, untuk tujuan periksa ibu hamil ibu memiliki pengetahuan yang rendah (38,32%), sedangkan tempat pemeriksaan dan pemenuhan gizi ibu juga kurang tahu (42,05%) dan (43,92%) (Gambar 2).



Gambar 3 Pengetahuan Responden Tentang Persalinan

Pengetahuan Responden Tentang Kespro

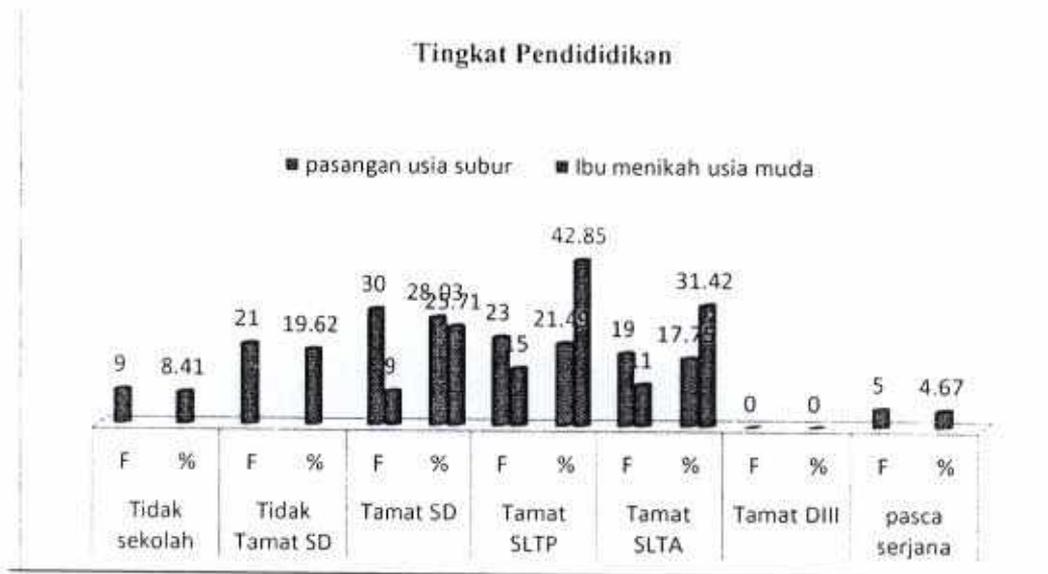
- 1 Usia berapa wanita boleh hamil
- 2 Jarak kehamilan yang baik
- 3 Ciri-ciri menstruasi yang normal
- 4 Pengetahuan tentang Pap Smear
- 5 Pengetahuan tentang sadari



Gambar 4 Pengetahuan Responden Tentang Kesehatan Reproduksi

Faktor selanjutnya adalah pengetahuan ibu tentang persalinan di Jorong Bukik Apik tentang tanda-tanda persalinan ibu kurang tahu sebesar 48,6%, untuk bahaya persalinan ibu kurang tahu sebesar 48,6 % (Gambar 3). Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi wanita adalah pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi tentang usia berapa wanita boleh hamil, ibu tidak tahu (51,4%), untuk jarak kehamilan yang baik ibu tidak tahu (49,53%), sedangkan pengetahuan ibu tentang ciri-ciri menstruasi

yang normal tidak tahu (34,57%), dan pengetahuan tentang sadari (77,5%) ibu tidak tahu (Gambar 4). Berdasarkan faktor yang sudah diteliti di Jorong Bukik Apik tersebut, maka faktor pengetahuan menjadi faktor utama yang menyebabkan rendah atau kurangnya pemahaman ibu akan pelaksanaan menjaga kesehatan reproduksi wanita, terutama yang menikah di usia remaja. Hal ini didukung dengan tingkat pendidikan ibu yang dominan rendah (Tamat SD) 25,71 % (Gambar 5).



Gambar 5 Tingkat Pendidikan Responden

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi aka: bisa ditingkatkan dengan memberikan penyuluhan yang intensif terhadap ibu-ibu tersebut. Peran tenaga kesehatan sangat dibutuhkan agar peng-eta-huan masyarakat ini dapat lebih baik, sehingga gangguan kesehatan reproduksi pada ibu hamil di usia Remaja ini dapat diantisipasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar STIKes Ceria Buana yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andrews G. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
 Alimul H dan Aziz. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
 Hermawanto H. 2010. *Menyiapkan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Trans Info Media.
 Inter-agency Working Group on Reproductive

Health in Crises. 2010. *Buku Pedoman Lapangan Antar-lembaga Kesehatan Reproduksi dalam Situasi Darurat Bencana*.

Jurnal. 2002. *Kesehatan Reproduksi Remaja Membangun Perubahan yang Bermakna*. Jakarta.
 BAPPENAS. 2010. *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia*. Jakarta.
 Manuaba dan Ida Bagus Gde. 2010. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
 Millennium Development Goals. 2010-2015. *Angka Kematian Ibu dan Bayi*.
 Parwieningrum E. 2008. *Gender Dalam Kesehatan Reproduksi*oleh: BKKBN
 Pernando G. 2011. -----, Jakarta: PT Nucleus Precise
 Richard EB et a. 2004. *Nelson Textbook of Pediatrics*, 17th ed. Saunders.
 Saifuddin AB. 2008. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawiroharjo*. Jakarta : PT Bina Pustaka Yayasan Sarwono Pra-wirohardjo.